

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam paradigma penelitian ini adalah paradigma post-positivistik. Paradigma post-positivistik mengartikan realitas sosial sebagai suatu gejala utuh, di mana terikat dengan konteks, memiliki sifat kompleks, dinamis dan tentunya bermakna, dengan begitu, mencari keberadaannya bukan dalam bentuk ukuran melainkan dalam bentuk eksplorasi agar bisa dideskripsikan dengan penuh (Satori & Komariah, 2017).

Paradigma post-positivistik itu sendiri berkaitan dengan penelitian ini yang berfungsi untuk mendeskripsikan perilaku Komunikasi *Host* Shopee Saat *Live Streaming* (Studi Kasus: *Live Streaming Host* Di Akun Shopee Han River Official Shop) secara lebih dalam lagi.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Terjadinya penelitian kualitatif dikarenakan peneliti harus melakukan eksplor terhadap fenomena yang tidak bisa dilakukan dengan penelitian kuantitatif (Satori & Komariah, 2014).

Definisi lain penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif dengan paradigma post-positivistik dilakukan agar dapat meninjau kondisi dari benda-benda alam, hal terpentingnya terdapat pada peneliti, pengumpulan data dengan teknologi kombinasi dan pengumpulan analisis data yang bersifat kualitatif atau kuantitatif, penekanan lebih pada makna dibandingkan dengan penyamarataan dalam hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

3.2.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dari penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Penelitian yang dapat mendeskripsikan sifat dalam suatu hal yang berlangsung saat penelitian sedang dijalankan, merupakan sifat deskriptif (Umar, 2014). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif dapat berguna untuk mendapatkan variabel mandiri ataupun lebih dan tidak dihubungkan oleh variabel lain ataupun melakukan perbandingan.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk membuat fakta mudah dimengerti dan bisa menghasilkan hipotesis baru. Dan dari sifat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang akan mencari informasi terkait komunikasi *host* Shopee di PT Han River Technology. Maka peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana kegiatan komunikasi verbal dan nonverbal *host* Shopee di PT Han River Technology.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti, menggunakan metode penelitian studi kasus. Menurut Gunawan (2015:139) mengatakan bahwa sebuah topik dapat digali secara mendalam melalui metode studi kasus. Dengan penekanan kontekstual yang fleksibel tingkat besar, memiliki sumber data yang memadai, melibatkan faktor-faktor, dan apabila penelitian dilaksanakan secara tepat, maka masalah dapat terpecahkan dari teori yang didapatkan.

Melalui metode penelitian studi kasus, peneliti dapat memahami secara dalam dan menyeluruh terhadap subjek yang diteliti. Namun informasi yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dapat bersifat objektif. Maka dari itu, informasi hanya dapat digunakan oleh para *host* Shopee di PT Han River Technology dan bukan individu lainnya.

3.4 Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pemilihan informan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengkategorikan peserta dari target yang sesuai dengan kriteria penelitian ini (Yin, 2016). Informan yang dipilih oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini, yaitu manajer dan dua *host* dari PT Han River Technology.

Orang yang akan menjadi informan pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Informan pertama yaitu Rio Ricardo, dengan kriteria:
 - a. Manajer di PT Han River Technology
 - b. Berusia 23 tahun
 - c. Berdomisili di Tangerang
2. Informan kedua yaitu Ni Luh Ayu, dengan kriteria:
 - a. *Host* Shopee di PT Han River Technology
 - b. Berusia 21 tahun
 - c. Berdomisili di Tangerang
 - d. Mahasiswi di Universitas Multimedia Nusantara
3. Informan ketiga yaitu Devan Johandi
 - a. *Host* Shopee di PT Han River Technology
 - b. Berusia 21 tahun
 - c. Berdomisili di Tangerang
 - d. Mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan juga observasi. Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka dalam pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

3.5.1 Wawancara

Terdapat tiga tipe wawancara yaitu *prolonged case study interview*, *shorter case study interview*, *surveys interview case study* (Yin, 2018).

a. *Prolonged Case Study Interviews*

Wawancara ini dilakukan dalam durasi yang cukup panjang, di mana wawancara dapat berisi interpretasi dan pendapat tentang orang, peristiwa, atau makna terkait kejadian tertentu.

b. *Shorter Case Study Interviews*

Wawancara ini dilakukan dalam durasi yang singkat, di mana wawancara tetap terbuka dan tetap mengikuti protokol studi kasus.

c. *Surveys Interview Case Study*

Wawancara ini merupakan wawancara survei menggunakan kuesioner terstruktur. Survei dapat dirancang dan menghasilkan data kuantitatif sebagai bagian dari bukti studi kasus.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe wawancara *shorter case study interviews*, di mana wawancara dilakukan dalam durasi yang cukup singkat dan tetap terbuka bersama dengan para informan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi serta permasalahan secara mendalam perihal komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh *host* Shopee Di PT Han River Technology.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan hal yang tersusun dari beragam proses psikologis, biologis dan merupakan sebuah proses yang kompleks (Sugiyono, 2014). Observasi juga merupakan suatu tindakan mengamati dan mencatat unsur-unsur yang terlihat pada sebuah fenomena secara sistematis dari objek penelitian (Widoyoko, 2014).

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada aplikasi media sosial Shopee dalam fitur *live streaming*. Peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung pada kegiatan *live streaming* di studio para *host* Shopee Di PT Han River Technology. Observasi pada aplikasi Shopee dan observasi secara langsung dilakukan oleh peneliti agar dapat mengamati lebih dalam lagi mengenai komunikasi verbal dan nonverbal *host* Shopee Di PT Han River Technology.

3.6 Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data, diperlukannya suatu teknik pemeriksaan. Penelitian kualitatif dalam dilakukannya uji keabsahan data terdiri dari uji *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2017). Bertujuan untuk memenuhi referensi yang cukup agar menjadi bukti pendukung maka peneliti melakukan ‘pengecekan anggota’ untuk memeriksa keabsahan data. Data yang sudah diterima dan dikumpulkan oleh peneliti akan melalui proses pengecekan kembali dengan informan yang memberikan data agar benar dan sesuai apa adanya.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data dengan menggunakan model analisis data interaksi. Teknik analisis data interaksi mendasarkan pemahamannya pada analisis data model

interaksi Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2017).

Reduksi data merupakan tahapan pertama yang merupakan bentuk analisis yang mempertajam, kemudian diseleksi. Pada tahap kedua terdapat penyajian data dalam pengambilan tindakan secara terstruktur. Dan untuk kesimpulan atau verifikasi pada tahap ketiga merupakan tahap di mana pada saat awal pengumpulan data, tahapan ini sudah memulai untuk menentukan suatu makna, memperhatikan beberapa aspek seperti pola sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

